

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN PANANCANGAN 1

Helda Yulistiana¹, Indhira Asih Vivi Yandari², Yuyu Yuhana³
¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
²PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
¹heldayulistiana10@gmail.com, ²indhira_1969@untirta.ac.id,
³yuhana@untirta.ac.id

ABSTRACT

Literacy and numeracy skills need to be instilled in students from an early age, because in everyday life students will enter society and encounter problems related to literacy and numeracy in their lives. Learning independence means that students are able to carry out learning activities on their own, so they can make the decisions they make. This can result in an increase in student performance in their learning abilities. This research was taken using descriptive qualitative research methods. Descriptive data qualitative research focuses on problems in fact which is carried out by making observations, interviews, and reviewing previous documents. This method was chosen as one of the methods in writing to obtain an overview of the field. The results of learning independence are categorized into three, namely the high level category, namely 11 students, the medium level of learning independence, namely 5 students, and the low level of learning independence, namely 2 students. The literacy abilities of these three levels are based on test results in the high, low and low categories. Meanwhile, numeracy abilities in the test results are in the high, medium and moderate categories. The data that has been collected requires supporting facilities to help students improve their literacy and numeracy skills as well as learning independence. Utilizing the environment around students is part of learning by relating the material to real life. This research is a support for researchers on the same problems and topics and can add interviews to the results of student data acquisition.

Keywords: Literacy and numeracy skills, Independent learning, students

ABSTRAK

Kemampuan literasi dan numerasi perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini, dikarenakan di dalam kehidupan sehari – hari peserta didik akan terjun kedalam masyarakat dan menjumpai permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi di dalam kehidupannya. Kemandirian belajar dikatakan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya, sehingga dapat mengambil keputusan yang telah dibuatnya. Hal tersebut dapat terjadi pada peningkatan kinerja peserta didik didalam kemampuan pembelajarannya. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam

penelitian kualitatif deskriptif ini data yang difokuskan dalam permasalahan secara fakta yang dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan, wawancara, dan mengkaji dokumen sebelumnya. Dipilihnya metode ini menjadi sebagai salah satu metode dalam penulisan untuk dapat memperoleh hasil gambaran di lapangan. Dari hasil kemandirian belajar ini dikategorikan menjadi tiga yakni kategori tingkat tinggi ialah 11 peserta didik, kemandirian belajar tingkat sedang yakni 5 peserta didik, dan kemandirian belajar tingkat rendah yaitu 2 peserta didik. Kemampuan literasi dari ketiga tingkatan ini berada pada hasil tes di kategori tinggi, rendah, dan rendah. Sedangkan pada kemampuan numerasi ini berada pada hasil tes di kategori tinggi, sedang, dan sedang. Dari data yang telah dikumpulkan ini, perlu diadakannya sarana pendukung untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan setiap kemampuan literasi dan numerasi serta kemandirian belajar. Selain itu memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik menjadi salah satu hal dalam pembelajaran dengan adanya mengaitkan materi pada kehidupan nyata. Penelitian ini dapat sebagai penunjang bagi peneliti pada masalah dan topik yang sama serta bisa menambahkan wawancara terhadap hasil perolehan data peserta didik.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi dan Numerasi, Kemandirian Belajar, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan ini merupakan penopang dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa bangsa ini pada era modern. Pendidikan memiliki tujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai – nilai akademis, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan saat ini diharapkan dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang kuat, ahli dalam menggunakan teknologi keterampilan berpikir kreatif dan inovatif serta

kemampuan untuk memecahkan masalah. Nugraha, dkk (2020:4) mengemukakan pendidikan menjadi suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan kecutan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dana hidup, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu.

Kemampuan literasi dan numerasi perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik yang nantinya terjun dimasyarakat akan selalu menjumpai permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi dalam kehidupannya. Sehingga pengetahuan tentang literasi dan numerasi ini tidak hanya berdampak pada peserta didik sebagai individu, tetapi juga sebagai masyarakat, bangsa dan Negara (Fajar Setiawan dan Sukamto, 2021:341). Kemampuan literasi dan numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, terutama dilingkungan rumah dan masyarakat. Pada kehidupan sehari – hari dan bermasyarakat dapat dicontohkan ketika berbelanja, mendapatkan informasi mengenai perkembangan Covid-19, memulai usaha, dan lain – lain, semua hal tersebut membutuhkan adanya kemampuan literasi dan numerasi.

Evi Fitriana dan M Khoiri R (2021:1284-1285) Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) mengumumkan skor PISA (Programme for International Student Assessment)

untuk Indonesia tahun 2018 pada bidang literasi, matematik, dan sains. Pengukuran PISA ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan dengan mengukur kinerja peserta didik, terutama pada tiga bidang utama, yaitu matematika, sains dan literasi. Hasil skro PISA 2018 untuk Indonesia telah diberikan Yuri Belfali (Head of Early Childhood and Schools OECD) kepada menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim di Gedung Kemendikbud Jakarta dan menetapkan Indonesia berada pada urutan ke 70 dari 78 negara peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang berhubungan dengan matematika, sains, dan literasi di Indonesia jauh di bawah negara – negara anggota OECD. Oleh karena itu, diperlukan perubahan paradigma baru dalam system pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui paradigma pendidikan transformatif.

Kemandirian belajar sendiri dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan belajarnya dengan diri sendiri agar mampu mengambil keputusan yang dibuatnya sendiri, sehingga terjadinya

peningkatan kinerja bagi peserta didik. Wulandari (2014:20) Kemandirian dalam belajar akan membantu siswa meningkatkan prestasinya. Mereka ditantang dan dituntut menjadi manusia muda yang mandiri. Mereka mempunyai hak untuk dapat berkembang sebagai anak, serta untuk menuju kemandirian yang dewasa. Kemampuan pada kemandirian belajar dengan melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motivasi peserta didik untuk menguasai suatu kompetensi.

Dalam bab ini tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi yang ditinjau dari kemandirian belajar peserta didik, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada kemampuan literasi dan numerasi dari segi kemandirian belajar peserta didik. Adapun manfaat yang dibagi menjadi 2, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis ialah dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama pada kemampuan literasi dan numerasi dan kemandirian belajar bagi peserta didik. Serta sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai kemampuan literasi dan numerasi yang ditinjau dari kemandirian belajar

peserta didik. Sedangkan manfaat praktis ialah diharapkan peserta didik dapat memiliki kemandirian belajar yang dilakukannya untuk kemampuan literasi dan numerasi, membantu guru untuk mengetahui kemandirian belajar peserta didik sehingga dapat membantu pada kemampuan literasi dan numerasi, dan pembaca dapat mengetahui kemampuan literasi dan numerasi peserta didik ditinjau dari kemandirian belajar.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang difokuskan dalam permasalahan secara fakta dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan, wawancara, dan mengkaji dokumen sebelumnya. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan/konteks tertentu yang ditinjau dari sudut pandang yang menyeluruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian serta

temuan mengenai analisis kemampuan literasi dan numerasi ditinjau dari kemandirian belajar peserta didik kelas IV SDN Panancangan 1. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan data diperoleh melalui pemberian angket kemandirian belajar, instrument soal literasi dan numerasi.

Peserta didik ditahap awal akan diberikan arahan terkait angket tentang kemandirian belajar yang nantinya akan diisi sesuai yang dialaminya selama di sekolah. Berikut ini hasil angket kemandirian belajar peserta didik kelas IV di SDN Panancangan 1:

Tabel 5.1 Hasil Angket Kemandirian Belajar

No	Ini-sial	Skor	Skor Maks	Persen	Kat
1	X1	56	140	40	Rendah
2	X2	57	140	40,71	Rendah
3	X3	83	140	59,28	Sedang
4	X4	106	140	75,71	Tinggi
5	X5	114	140	81,42	Tinggi
6	X6	101	140	72,14	Tinggi
7	X7	99	140	70,71	Tinggi
8	X8	113	140	80,71	Tinggi
9	X9	117	140	83,57	Tinggi
10	X10	103	140	73,57	Tinggi
11	X11	85	140	60,71	Sedang
12	X12	112	140	80	Tinggi
13	X13	82	140	58,57	Sedang
14	X14	111	140	79,28	Tinggi

15	X15	119	140	85	Tinggi
16	X16	84	140	60	Sedang
17	X17	82	140	58,57	Sedang
18	X18	110	140	78,57	Tinggi

Pada tabel diatas, hasil pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian mendapatkan 11 peserta didik dengan kemandirian belajar tinggi, yakni subjek X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X12, X14, X15, X18. Hasil lainnya didapatkan 5 peserta didik dengan kategori kemandirian belajar sedang, ialah X3, X11, X13, X16, X17. Dan terakhir didapatkan hasil penelitian berjumlah 2 peserta didik berada pada kategori kemandirian belajar rendah. Sudah dapat diketahui bagaimana hasil yang diperoleh dari setiap kemandirian belajar peserta didik. Selanjutnya peserta didik akan diberikan soal tes mengenai literasi dan numerasi dengan cara mengelompokkan peserta didik berdasarkan hasil data pada setiap kategori dalam kemandirian belajar. Pada bagian selajutnya ini berisi analisis data yang telah diperoleh dari subjek mengenai tes kemampuan literasi dan numerasi berdasarkan kategori kemandirian belajarnya. Berikut ini paparan hasil kemampuan literasi ditinjau dari kategori kemandirian belajar:

Pertama, berdasarkan perolehan hasil jawaban dari setiap subjek tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2 Hasil Kemampuan Literasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Tinggi

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	2	140	71	
T	S	3	160	81,5	75,67
	R	6	150	78	T
Total		11	450	230,5	

Peserta didik dengan memiliki kemampuan literasi tinggi ternyata bisa menyelesaikan dan mampu menjawab soal dengan baik serta memperhatikan setiap teks bacaan. Serta mampu memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dipertanyakan dengan baik dan lengkap.

Kedua, hasil pengumpulan data yang diperoleh mendapatkan hasil keseluruhannya yakni:

Tabel 5.3 Hasil Kemampuan Literasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Sedang

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	0	0	0	
S	S	1	60	30,5	36
	R	4	40	22	R

Total	5	100	52,5
-------	---	-----	------

Data tersebut mengatakan peserta didik dengan kategori kemampuan literasi rendah masih kurang dalam memahami teks bacaan serta pertanyaan – pertanyaan yang diberikan, sehingga jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan bahkan terdapat subjek yang hasil jawabannya sangat jauh dari kata sesuai yang ada pada teks bacaan.

Hasil ketiga dari pengumpulan data yang dilakukan, diperoleh data dengan hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Kemampuan Literasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Rendah

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	0	0	0	
R	S	1	60	30,5	36
	R	1	10	5,5	R
Total		2	70	52,5	

Tabel diatas menghasilkan data yang sama seperti tabel 5,3 yakni, peserta didik dengan kategori kemampuan literasi rendah masih kurang untuk memahami teks bacaan serta pertanyaan – pertanyaan yang diberikan, sehingga jawaban yang

diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan bahkan terdapat subjek yang hasil jawabannya sangat jauh dari kata sesuai yang ada pada teks bacaan.

Selanjutnya hasil data pada kemampuan numerasi berdasarkan tinjauan dari kategori kemandirian belajar yakni:

Pertama, mendapatkan perolehan hasil data sebagai mana tercantum di tabel berikut ini:

Tabel 5.5 Hasil Kemampuan Numerasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Tinggi

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	2	180	91	
T	S	1	50	25,5	81,5
	R	8	160	84	T
Total		11	390	200,5	

Peserta didik dengan memiliki kemampuan numerasi tinggi ternyata bisa menyelesaikan dan mampu merumuskan dan menjawab tiap pertanyaan dengan sangat baik.

Kedua, berdasarkan perolehan hasil mengenai kemampuan numerasi ditinjau dari kemandirian belajar sedang, dapat disimpulkan bahwasannya:

Tabel 5.6 Hasil Kemampuan Numerasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Sedang

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	1	70	35,5	
S	S	2	110	56	71,5
	R	2	30	16	T
Total		5	210	110,5	

Didapatkan bahwa peserta didik dengan memiliki kemampuan numerasi tinggi dalam kategori kemandirian belajar rata – rata tesnya tinggi berhasil untuk bisa menjawab berbagai pertanyaan dengan beberapa jawaban yang tepat..

Selanjutnya yang ketiga, mengenai hasil kemampuan numerasi ditinjau dari kemandirian belajar rendah, didapatkan dengan perolehan:

Tabel 5.7 Hasil Kemampuan Numerasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Rendah

Kat KB	Kat Tes	Banyak Pesdik	Jmlh Nilai Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Kat Rata-Rata Tes
	T	0	0	0	
R	S	0	0	0	53,7
	R	2	80	41	S
Total		2	80	41	

Dari tabel terlihat bahwa kemampuan numerasi peserta didik dengan kategori tesnya sedang tidak bisa menyelesaikan pertanyaan

dalam merumuskan dan hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan dengan tidak keseluruhannya secara lengkap

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi dan numerasi peserta didik berdasarkan tinjauan kemandirian belajar. Hasil kemandirian belajar peserta didik menyatakan, jumlah peserta didik pada hasil kemandirian belajar tingkat tinggi ialah 11 peserta didik, kemandirian belajar tingkat sedang yakni 5 peserta didik, dan kemandirian belajar tingkat rendah yaitu 2 peserta didik. Suciati, W (2016:80) mengungkapkan berdasarkan Teori Hodges menyatakan mengenai tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan teraihnya prestasi atau hasil belajar dengan tingkat tinggi juga. Sobri, M (2020:83) mengungkapkan mengenai peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan mencapai hasil belajar yang meningkat dan sebaliknya jika kemandirian belajar rendah akan mendapatkan hasil belajar yang juga rendah.

Hasil tes literasi tinggi dapat mempunyai kemampuan penalaran dan pemecahan masalah dalam berbagai bidang, berkaitan dengan

sains dan perhitungan maupun finansial didalam kehidupan nyata ataupun sehari - hari. Nuranjani, dkk (2022:388) mengatakan literasi yang telah dihasilkan oleh peserta didik dengan memiliki kemampuan literasinya tinggi berarti memiliki kemampuan untuk menemukan cara baru dalam menghubungkannya dengan pengetahuan dan pemahaman yang ada. Hal ini memungkinkan mempunyai lebih banyak dalam memperoleh dan menangkap materi pembelajaran. Sebaliknya dengan yang mempunyai kemampuan literasi rendah akan mengalami kesulitan dalam setiap proses pembelajaran karena adanya keterbatasan dalam pengetahuan yang dimilikinya. Adanya hal tersebut, tentu saja dalam kemampuan literasi memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Afifa N.A dan Ismail (2022:791-792) memberikan pemahaman mengenai peserta didik yang memiliki kemampuan numerasi tinggi mampu menyelesaikan soal pemahaman dan penerapan, sedangkan untuk soal penalaran masih mengalami kesulitan karena dalam menyelesaikannya membutuhkan waktu yang banyak. Peserta didik dengan tingkatan rendah mempunyai kemampuan pe-

mahaman konsep matematika yang berbeda dengan peserta didik tingkat tinggi selain itu mengenai peserta didik tingkat rendah tidak terdapat perbedaan yang relevan dengan peserta didik tingkat sedang.

Hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh menjelaskan bahwasannya terdapat faktor – faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya melalui pembelajaran bagi peserta didik. Faktor dari kemandirian belajar berdasarkan hasil perolehan data yang telah dilakukan, masih terdapat peserta didik yang belum memiliki rasa percaya diri sehingga kegiatan yang dilakukan masih tergantung pada teman di kelasnya. Selain itu belum bisa menentukan solusi atau jawaban dari permasalahan yang diberikan secara mandiri, sehingga ini menjadi penghambat peserta didik dalam kemandirian belajar. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pendukung untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam kemandirian belajar. Perlu didukung dengan strategi peserta didik agar lebih bisa percaya diri dan mampu berpendapat dengan sendirinya. Memberikan penekanan pada peserta didik mengenai belajar yang

dilakukan dengan mandiri dan tidak tergantung dengan orang lain.

Nuryamin, Dodi M (2020:6) menyatakan seseorang menjadi pribadi yang mandiri tentu saja tidak akan mudah dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk menjadi mandiri dalam belajarnya. Apabila peserta didik tidak dapat memilah kondisi lingkungan yang dampaknya akan menjadi negatif, maka hasil yang didapatkan peserta didik akan berakibat buruk. Sehingga kemandirian belajar peserta didik tidak akan tercipta bahkan bisa menjadi lebih buruk serta tidak akan memiliki kemandirian dalam peserta didik.

Dalam menyelesaikan pertanyaan mengenai kemampuan literasi dan numerasi, faktor utamanya berada pada lingkungan belajar yang nyaman dan memiliki kefokusannya yang baik sehingga menghasilkan kemampuan dalam setiap pemahaman untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan tepat. Faktor peserta didik ini tergantung dari cara memahami setiap persoalan, peserta didik yang masih ragu untuk memahami setiap persoalan dan mempunyai kepercayaan diri yang kurang, serta selalu menganggap soal dengan mudah dan

cepat menyerah, sehingga hasil yang diperoleh sangat tidak sesuai dari yang telah diharapkan.

Faktor – faktor tersebut memiliki faktor pendukung yang berarti mendorong ataupun mendukung sehingga dapat memperkuat adanya perilaku peserta didik dan menjadi proses dalam setiap keberhasilan yang dilakukan oleh peserta didik, yakni:

1. Guru, bertanggung jawab dalam membina keterampilan berbahasa peserta didik, selain itu bertanggung jawab dalam memberikan dorongan dan pertolongan pada setiap peserta didik. Agar dapat mencapai tujuan, diwajibkan bagi pendidik untuk memberikan bahan pengajaran dengan bahasa yang sebaik – baiknya.
2. Peserta Didik, apapun yang ada pada diri peserta didik jangan sampai terabaikan karena peserta didik mempunyai kompetensi tersendiri di dalam dirinya.
3. Sarana, penggunaan media ataupun alat pendukung dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

4. Lingkungan, apabila keseluruhan ini dapat diperhatikan dengan baik akan menjadi pendukung dalam keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik.

Selain itu terdapat faktor penghambat yang dialami peserta didik dalam memperoleh keberhasilan belajarnya. Faktor penghambat tersebut ialah:

1. Orang Tua, tidak semua orang tua memiliki waktu yang banyak bagi anaknya. Karena ada saja orang tua sibuk dengan kerjaan yang dilakukan diluar rumah, sehingga perhatian terhadap anaknya menjadi berkurang.
2. Lingkungan, Apabila dalam lingkungan pertemanan terdapat anak yang bermalas – malasan dan membawa pengaruh negatif, maka tidak menutup kemungkinan hasil yang didapatkan juga negatif. Begitupun juga yang ada dilingkungan sekitar rumah peserta didik tersebut.
3. Sarana, jika sarana disekolah kurang memadai, akan menjadi kendala bagi peserta didik. Kurang perhatiannya pada sarana ini akan memunculkan kurang kondusif serta keaktifan peserta

didik dalam belajar akan menurun.

4. Minat Belajar, kegiatan pembelajaran dilakukan atau disajikan dengan kurang menarik, kurangnya kreativitas penyampaian, dan inovasi guru dalam mengelola kelas akan berakibat kejenuhan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan literasi dan numerasi ditinjau dari kemandirian belajar peserta didik kelas IV di SDN Panancangan 1, bahwasannya kesimpulan yang didapat yakni, kemandirian belajar ini didapatkan dari hasil perolehan data yang telah dilakukan dengan menghasilkan 11 peserta didik dengan kategori tinggi, 5 peserta didik dengan kategori sedang, dan 2 peserta didik dengan kategori rendah. Kemampuan literasi yang dimiliki peserta didik diperoleh dalam penelitian ini, mendapatkan hasil dengan berdasarkan pembagian dari setiap kategori yakni kategori tinggi, peserta didik mendapatkan hasil literasi yang kategori rata – rata tesnya mendapatkan tinggi pula.

Kategori sedang, peserta didik mendapatkan hasil kemampuan literasi rata – rata tesnya dengan kategori rendah. Sedangkan kategori rendah, peserta didik mendapatkan hasil literasi dengan rata – rata tes berada pada kategori rendah pula. Kemampuan numerasi mendapatkan hasil data yang telah didapatkan pada numerasi yang ditinjau dari kemandirian belajar tinggi mendapatkan kategori hasil rata – rata tesnya yakni tinggi, numerasi dengan kemandirian belajar sedang mendapatkan kategori rata – rata tesnya ialah tinggi, dan numerasi dengan kemandirian belajar rendah mendapatkan hasil rata – rata tesnya pada kategori sedang. Selanjutnya faktor yang menjadi penghambat serta pendukung dari hasil yang telah diperoleh ini yakni kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat dipengaruhi berdasarkan situasi lingkungan, keluarga, sarana, serta minat dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Nur A dan Ismail .2022. *Kemampuan Numerasi Siswa MA dalam Menyelesaikan Soal Setara Asesmen Kompetensi Minimum pada Konten*

- Aljabar*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.Vol 11(3) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 8(2)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat:CV Jejak.Hal 8-9
- Aliyah, Ita Mafajatul.2019.*Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal dan Gender pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hal 33-34
- Amirulloh.2015.*Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.Hal 95
- Ana Puspita M dan Sri Hartatik.2019. *Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika*.Jurnal Bidang Pendidikan Dasar.Vol 3(2)
- Desmita.2016.*Psikologi Perkembangan Siswa*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Hal 39
- Desmita.2016.*Psikologi Perkembangan Siswa*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Hal 68-72
- Dewi Nadhila A dan Heni Pujiastuti.2021.*Literasi Numerasi pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika.
- Dharma Gyta S.H, Fauziah N, Eni S, dan Salman A.S.2022.*Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*.Jurnal Basicedu.Vol 6(2)
- Dyah Worowirastrri E dan Beti Istanti S.2019.*Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*.Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.Hal 1
- Fadly Afandi, Muh Idris J, dan Adnan K.2021.*Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II*.Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Makasar.5(3)
- Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda.2019.*Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*.Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.Hal 6-7
- Han, Weilin, dkk.2017.*Materi Pendukung Literasi Numerasi*.Jakarta Timur:Tim GLN Kemendikbud.Hal 3
- Harini, Ika Nur.2017.*Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Husamah, Arina R, dan Rohmad W.2019.*Pengantar Pendidikan*.Malang: UMM Press.Hal 127-128

- Irfan Sugianto, Savitri S, dan Larasati Diyas A.2020.*Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*.Jurnal Inovasi Pendidikan.Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.1(3).Hal 164
- Irfan Sugianto, Savitri S, dan Larasati Diyas A.2020.*Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*.Jurnal Inovasi Pendidikan.Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.1(3).Hal 165
- Lestari, Dian.2010.*Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa dengan Resource Based Learning (Belajar Berbasis Aneka Sumber)*.Skripsi.UIN Syarifhidayatullah.Jakarta
- Lestari, Dwita.2020.*Upaya Guru dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 143 Seluma*.Skripsi.Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.Hal 42-43
- Lidia, Leni.2019.*Analisis Kemampuan Literasi Membaca Menggunakan Penilaian PISA pada Siswa Kelas V SDIT Avicenna*.Universitas Negeri Jakarta.Vol 1
- Monicka R.B, Ramanata D, dan Marleni.2022.*Pengaruh Media Cerita Bergambar Berbasis Literasi Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan dan Konseling.Universitas PGRI Palembang.Vol 4(3)
- Nuranjani, I Ketut W, dan Heri S.2022.*Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN Kuta*.Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.Vol 7(2).
- Nurhayati, Asrin, Nurul K.D.2022.*Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Tinggi dalam Penyelesaian Soal pada Materi Geometri di SDN 1 Teniga*.Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.Vol 9(2)
- Nurina Ayuningtyas dan Dewi Sukriyah.2020.*Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru*.Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika.STKIP PGRI Sidoarjo.9(2).Hal 238
- Nurul Syarfiah dan Muhamad Sofian H.2023.*Analisis Kemampuan Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Siswa Kelas VIII SMPN 134 Jakarta*.Jurnal Pendidikan Matematika.Vol7(1)
- Nuryamin, Dodi M.2020.*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri Pagelaran Utara*.Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Hal 6
- Pusat Asesmen & Pembelajaran.2020.*Numerasi Level Pembelajaran 2 (Kelas 4)*.Jakarta Pusat: Kementrian

- Pendidikan dan Kebudayaan RI
(<https://hasilun.puspendik.kemdi.kbud.go.id/akm/akm?j=1&l=2>)
- Purwanti, Annisa Fasya.2021.*Analisis Literasi Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Matematis-Logis Siswa*.Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar.Universitas Jember.8(1)
- Rita Ningsih dan Arfatin N.2016.*Pengaruh Kemandirian Belajar dan perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.Jurnal Formatif.Universitas Indraprasta PGRI.6(1).Hal 76
- Ryzal Perdana dan Meidawati Suswandari.2021.*Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan Matematika.Universitas Lampung.3(1)
- Slamet,Yulius.2019.*Pendekatan Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sobri, Muhammad.2020.*Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*.Jawa Barat: Guepedia.Hal 83
- Sriyono,Heru.2017.*Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah:Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*.Depok: Rajawali Pers.Hal 23
- Suciati,Wiwik.2016.*Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*.Bandung: CV. Rasi Terbit.Hal 8-9
- Suciati,Wiwik.2016.*Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*.Bandung: CV. Rasi Terbit.Hal 80
- Suciono,Wira.2021.*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)*.Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.Hal 1
- Suciono,Wira.2021.*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)*.Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.Hal 3-4
- Suciono,Wira.2021.*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)*.Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.Hal 5
- Suciono,Wira.2021.*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)*.Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.Hal 5-7
- Suciono,Wira.2021.*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)*.Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.Hal 7-8
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.Hal 93

- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.Hal 330
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.Hal 366-378
- Suryanto,dkk.2022.*Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*.Bandung: CV. Media Sains Indonesia.Hal 73-74
- Susilowati, Eki.2017.*Hubungan Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak*.Skripsi.Universitas Negeri Semarang.Hal 47
- Susilowati, Eki.2017.*Hubungan Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak*.Skripsi.Universitas Negeri Semarang.Hal 48-49
- Taufik, M. 2013.*Pengantar Pendidikan*.Bandung: CV.Mujahid Press.Hal 49
- Taufik, M. 2013.*Pengantar Pendidikan*.Bandung: CV.Mujahid Press.Hal 50-55
- Fety T, Dina P.D.S, dan Etty S.2019.*Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran*
- Tematik.Jurnal Penelitian Pendidikan.6(2)
- Utomo, Muhammad Faruq W.2020.*Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa*.Skripsi.Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.Hal 28
- Yunus A, Tita M, dan Hana Y.2018.*Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*.Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf,A.Muri.2017.*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.Jakarta: KENCANA
- Zainwal dan Fitri A.2019.*Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah*.Jurnal Hamzanwadi.14(1)